

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada materi jenis-jenis sudut dan besar sudut di kelas III MI Bendiljati Wetan Sumbergempol, Tulungagung, terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terbagi dalam 2 pertemuan. Setiap pertemuan terbagi menjadi 3 tahap, yaitu: 1) tahap awal, 2) tahap inti, dan 3) tahap akhir. Tahap awal meliputi : 1) membuka pelajaran dan memeriksa kehadiran siswa, 2) menyampaikan tujuan pembelajaran, 3) apresepsi, 4) memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pelajaran. Tahap inti meliputi: 1) membagi siswa kelas III menjadi 4 kelompok secara heterogen, 2) menyampaikan atau mengajukan permasalahan, 3) diskusi kelompok, 4) membimbing siswa menyelesaikan tugas kelompok, 5) mempresentasikan hasil kerja kelompok, 6) memberikan penguatan, 7) evaluasi dengan memberikan soal latihan pada siswa. Tahap akhir, yaitu: Tahap akhir, yaitu: 1) Menyimpulkan hasil pembelajaran dan yang paling terakhir, 2) Pemberian soal tes evaluasi (*post test*) secara individu.
2. Kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa mengalami peningkatan yang dilihat dari peningkatan prestasi belajar mulai *pre test*,

post test siklus 1, sampai *post test* siklus 2. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa 44,74 (*pre test*), meningkat menjadi 52,63 (*post test* siklus 1), dan meningkat lagi menjadi 71,94 (*post test* siklus 2). Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa. Peningkatan prestasi belajar siswa juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 65. Terbukti pada hasil *pre test*, dari 35 siswa yang mengikuti tes, ada 6 siswa yang tuntas belajar dan 29 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 17,14%. Meningkat pada hasil *post test* siklus 1, dari 34 siswa yang mengikuti tes, ada 12 siswa yang tuntas belajar dan 23 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 34,29%. Meningkat lagi pada hasil *post test* siklus 2, dari 34 siswa yang mengikuti tes, ada 28 siswa yang tuntas belajar dan 7 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 80%.

B. Saran

Dari penelitian ini dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MI Bendiljati Wetan.

Dapat dijadikan masukan yang positif dalam meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas dari segala aspek terutama pada mata pelajaran Matematika.

2. Bagi Guru MI Bendiljati Wetan

Dapat dijadikan bahan masukan yang positif dalam memilih metode atau model yang tepat dalam proses pelaksanaan pembelajaran

salah satunya dengan model *Problem Based Learning* (PBL) sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah Matematika yang pada akhirnya prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

3. Bagi Peneliti Lain.

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan dapat mengembangkan metode atau model pembelajaran lain yang sesuai dengan perkembangan karakteristik peserta didik serta tentang pengetahuan penelitian yang juga perlu untuk lebih dikembangkan lagi. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih mudah untuk memahami dan mengerti materi pelajaran dengan baik sehingga kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa akan meningkat. Serta bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.